

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK
MODIFIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK SABBHISMA 2
ULAK KARANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

RISI FEBRI SAFIFA

NIM. 20022026

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK MODIFIKASI
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK SABBHISMA 2 ULAK KARANG

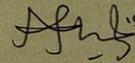
Nama : Risi Febri Safifa
NIM/BP : 20022026/2020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Juni 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Dosen Pembimbing



Dr. Serli Marlina, M.Pd

Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D

NIP: 19860416 200812 2 004

NIP: 19731014 200604 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Terhadap
Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2
Ulak Karang

Nama : Risi Febri Safifa

NIM : 20022026

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

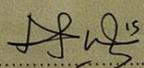
Padang, 7 Juni 2024

Tim Penguji

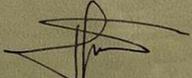
Nama

Tanda tangan

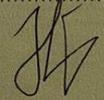
1. Ketua : Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D

1. 

2. Anggota : Dr. Serli Marlina, M.Pd

2. 

3. Anggota : Vivi Anggraini, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risi Febri Safifa

NIM : 20022026

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Terhadap
Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2
Ulak Karang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 Juni 2024

Peneliti



Risi Febri Safifa

NIM.20022026

ABSTRAK

Risi Febri Safifa. 2024. Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari perkembangan sosial anak yang kurang berkembang dengan baik dan kurang menariknya media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan aspek sosial anak. Untuk itu, peneliti menguji cobakan bagaimana pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak, begitu juga guru dapat menggunakan permainan tradisional bakiak modifikasi sebagai kegiatan dalam pembelajaran agar melalui kegiatan ini dapat mengembangkan aspek sosial anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak- Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang berjumlah 62 anak yang dibagi menjadi 6 kelas terdiri dari B1, B2, B3, B4, B5, dan B6. Teknik pengambilan sampelnya *purpose sampling*, yaitu kelas B4 (kelas kontrol) dan B1 (kelas eksperimen) masing-masing kelasnya berjumlah 10 anak. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa 4 item pernyataan. Teknis analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 23 dengan taraf signifikansi 5% (0,05)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 9,4 dan rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 9,3. Sedangkan, hasil rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 11,3 dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 13,3. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed) nya sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi dikelas eksperimen terhadap perkembangan sosial anak di taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

Kata Kunci: Perkembangan sosial, Permainan Bakiak Modifikasi, Anak Taman Kanak-Kanak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak- Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang ” Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Proposal ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan proposal ini, kepada:

1. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang beserta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Nurhafizah, S.Pd, M.Pd, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Serli Marlina, M.Pd, Selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal ini.
4. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal ini.

5. Seluruh guru, kepala sekolah dan murid Tk Sabbihisma 2 Ulak Karang yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayah Lisman & Mama Eli Darni yang selalu mengirimkan doa disetiap sujudnya pada peneliti serta selalu memberikan support secara moril dan materil untuk perjalanan Pendidikan peneliti.
7. Tersayang untuk kakak Divi Oktaviani, Riska Gusmaneli dan adik tercinta Rafael Andhika yang selalu memberikan semangat dan motivasi pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tercinta untuk keponakan dirumah Raqil Al Harun, Chery Anindita Sabyan, dan Rindya Al Hanum yang selalu memberikan semangat pada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Tercinta dan tersayang pemilik Nim (2011032005) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Tersayang untuk para sabahat baik (Afni, Zyiva, Tiara, Welsi, Siska, Pia Yani, dan Ain) serta para sabahat lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh seluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti serta dukungan secara moril dan material.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran untuk menghasilkan proposal yang lebih baik. Akhir kata peneliti berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 7 Juni 2024



Risi Febri Safifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Pembatasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah.....	7
E.Asumsi Penelitian	8
F.Tujuan Penelitian	8
G.Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A.Kajian Pustaka	10
B.Hakikat Anak Usia Dini.....	10
C.Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	14
D.Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	19
E.Hakikat Bermain Anak Usia Dini	24
F.Permainan Tradisional.....	29
G.Permainan Tradisional Bakiak.....	33
H.Penelitian Relevan	37
I.Kerangka Konseptual	39
J.Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A.Jenis Penelitian	42
B.Tempat Dan Waktu Penelitian	43
C.Populasi Dan Sampel	44
D..Variabel Dan Data	46
1.Variabel Penelitian	46
2.Data	47
E.Definisi Operasional.....	47
F.Instrumen Penelitian Dan Pengembangannya.....	48
G.Teknik Pengumpulan Data.....	60
H.Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A.Deskripsi Penelitian	65

B.Deskripsi Data.....	66
C.Analisis Data.....	78
D.Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	92
A.Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 2. Populasi penelitian.....	45
Tabel 3. Sampel penelitian.....	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrument.....	50
Tabel 5. Instrument pernyataan.....	50
Tabel 6. Kriteria penilaian (rubrik).....	53
Tabel 7. Validator.....	57
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 23.....	58
Tabel 9. Frekuensi Hasil <i>Pre -test</i> Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.....	67
Tabel 10. Nilai Statistic dan Frekuensi.....	68
Tabel 11. Frekuensi Hasil <i>Post -test</i> Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6	69
Tabel 12. Nilai Statistic dan frekuensi.....	70
Tabel 13. Frekuensi Hasil <i>Pre -test</i> Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6.....	71
Tabel 14. Nilai Statistic dan Frekuensi.....	72
Tabel 15. Frekuensi Hasil <i>Post -test</i> Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6.....	73
Tabel 16. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kontrol.....	74
Tabel 17. Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	75
Tabel 18. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 23.....	77
Tabel 19. Hasil Perhitungan Reabilitas Menggunakan SPSS 23.....	78
Tabel 20. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	79
Tabel 21. Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	80
Tabel 22. Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	81
Tabel 23. Independet samples Test <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	81
Tabel 24. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	83
Tabel 25. Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	84
Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Post-Test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	85
Tabel 27. Independent Samples Test <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berfikir	40
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi langkah-langkah permainan tradisional bakiak modifikasi	
Gambar 1. Rancangan Permainan Bakiak	35
Gambar 2. Peneliti menyapa anak dengan menjelaskan tema diri sendiri.....	145
Gambar 3. Anak melakukan kegiatan permainan tradisional bakiak modifikasi.....	146
Gambar 4. Peneliti bertanya kepada anak bagaimana perasaannya setelah melakukan permainan tradisional bakiak modifikasi	146
Gambar 5. Foto bersama anak setelah melakukan kegiatan permainan tradisional bakiak modifikasi	146
Gambar 6. Peneliti menjelaskan topik dan sub topik pembelajaran	147
Gambar 7. Peneliti mengajak anak berbaris dan bermain diluar	147
Gambar 8. Peneliti menjelaskan aturan permainan	147
Gambar 9. Peneliti menjelaskan cara permainan tradisional Bakiak Modifikasi	148
Gambar 10. Anak-anak mencobakan permainan tradisional bakiak Modifikasi	148
Gambar 11. Peneliti membagi anak dengan kelompok yang berbeda	148
Gambar 12. Anak mencobakan permainan tradisional bakiak modifikasi	149
Gambar 13. Anak mencobakan permainan tradisional bakiak modifikasi dengan tim teman yang berbeda	149
Gambar 14. Peneliti mengumumkan tim yang paling kompak dan paling cepat	149
Gambar 15. Peneliti menanyakan perasaan kepada anak-anak setelah melakukan permainan tradisional bakiak modifikasi	150
Gambar 16. Guru menjelaskan topik dan sub topik pembelajaran	150

Gambar 17. Guru menjelaskan cara permainan estafet bola	151
Gambar 18. Anak-anak bermain estafet bola	151
Gambar 19. Guru menanyakan perasaan kepada anak setelah melakukan permainan estafet bola	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN	100
Lampiran 2 MODUL AJAR KELAS KONTROL	118
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrument perkembangan sosial anak	136
Lampiran 4 Instrument pernyataan	136
Lampiran 5. Kriteria penilaian (rubrik)	137
Lampiran 6. Data Hasil Uji Validasi Perkembangan Sosial di Tk Islam Shabrina Padang	138
Lampiran 7. Data Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	139
Lampiran 8. Data Hasil Post-Test Kelas Eksperimen Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	139
Lampiran 9. Data hasil Pre-Test Kontrol Perkembangan Sosial anak di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	140
Lampiran 10. Data hasil Post-Test Kontrol Perkembangan Sosial anak di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang	140
Lampiran 11. Uji Validasi Menggunakan SPSS 23	141
Lampiran 12. Uji Reability Statistic	142
Lampiran 13. Uji Normalitas Kolmogrof –Smirnov	142
Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas Anoway Anova.....	143
Lampiran 15. Hipotesis Pre-Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	144
Lampiran 16. Uji Hipotesis Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	145
Lampiran 17. Dokumentasi Validasi di Taman Kanak-Kanak Shabrina Padang	145
Lampiran 18. Dokumentasi di Kelas Eksperimen.....	147

Lampiran 19. Dokumentasi dikelas kontrol	150
Lampiran 20. Surat Izin Validator	152
Lampiran 21. Surat Izin Validasi	153
Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi	154
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian	155
Lampiran 24. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	156
Lampiran 25. Surat Telah Melakukan Penelitian	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Menurut Suryana (2021: 685) anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Anak usia dini merupakan makhluk sosial, unik dan memiliki dunia karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Mereka merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun atau sering disebut dengan masa *Golden Age* (masa keemasan). Pada masa ini daya kecerdasannya tumbuh lebih cepat sekitar 50-80 % dari orang dewasa. Pada masa ini perkembangan otak anak mulai berkembang dengan cepat. Anak mulai menerima berbagai stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa inilah anak mengalami perkembangan yang cepat dan masa ini tidak akan terulang lagi dimasa yang akan datang. Rasa ingin tahu anak sangat tinggi dan anak akan melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahu tersebut. Anak perlu dibimbing dengan cara yang baik agar nantinya berguna bagi bangsa dan

negara. Masa anak usia dini merupakan salah satu periode yang sangat penting karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak mulai terlihat. Pada masa inilah semua aspek bisa dibentuk mulai dari hal-hal kecil sampai hal-hal besar.

Perkembangan yang dialami oleh anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: stimulasi, nutrisi, lingkungan, kesehatan dan faktor lainnya. Dengan demikian diperlukan rangsangan untuk menstimulasi agar perkembangan anak optimal. Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak usia dini memegang peranan yang sangat penting bagi kesiapan pendidikan yang mana meliputi upaya pembinaan, pembimbingan dalam rangka mengembangkan segala aspek yang dimiliki anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menitikberatkan pada stimulasi masa tumbuh kembang anak dimana anak belajar tentang ilmu pengetahuan dan nilai. Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal bagi anak agar memiliki bekal yang bernama ilmu pengetahuan. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara aktif sehingga dapat mengembangkan didalam diri anak.

Pendidikan anak usia dini perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan juga sebagai upaya pemberian stimulus untuk perkembangan anak. Pemberian Pendidikan sejak dini ini bertujuan untuk memberikan pondasi dasar untuk anak dalam mengembangkan potensi yang

ada dalam dirinya agar dapat direalisasikan dalam kehidupan sebagai bentuk kesiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. selain itu, tujuan pendidikan anak usia dini adalah sebagai upaya untuk memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan selanjutnya.

Proses pembelajaran pada anak usia dini khususnya TK harus mengacu pada karakteristik anak usia dini serta mempertimbangkan berbagai aspek prinsip belajar dan tipe belajar anak, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun prinsip belajar pada anak usia dini yaitu: berangkat dari apa yang dibawa anak, belajar harus menantang bagi anak, belajar sambil bermain, penggunaan alam sebagai sumber belajar, belajar sambil melakukan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan dalam proses pembelajaran untuk melatih anak agar memiliki sikap sosial dan melatih anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Perkembangan sosial merupakan sebuah capaian kematangan dalam hubungan sosial yang dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma moral, kelompok dan tradisi. Perkembangan sosial merupakan perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar termasuk aturan-aturan yang ada dilingkungan masyarakat ditempat anak itu tinggal. Pengembangan kemampuan sosial anak harus dilatih sedini mungkin karena hal ini dapat membantu mereka dalam mengontrol emosinya sehingga mereka memiliki kecakapan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial khususnya kecakapan dalam bekerja sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma, moral, dan tradisi: meleburkan diri menjadi suatu kesatuan yang saling berkomunikasi dan bekerja sama.

Kerjasama memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tidak saja mengembangkan keterampilan sosial tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, kemampuan bekerjasama sangatlah perlu diasah sejak usia dini. Kerjasama muncul saat anak sedang bersosialisasi, dan waktu sosialisasi anak adalah saat anak bermain.

Kegiatan bermain pada anak dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat permainan, alat permainan digunakan untuk menghasilkan sebuah informasi, memberikan kesenangan, serta membangun dan mengembangkan imajinasi anak. Anak akan melakukan interaksi dengan orang lain, baik teman sebaya, orang dewasa, atau lingkungan. Pada saat itulah anak berkesempatan mengenal kemampuan dalam bekerjasama seperti aturan sosial dan mempraktekannya dalam interaksinya. Hal ini akan mendorong anak untuk menghadapi perasaan atau perilaku teman mainnya. Anak akan belajar berunding, menyelesaikan konflik, dan bahkan berkompetisi. Intinya, pada saat mereka bermain, mereka akan belajar hidup berdampingan dengan orang lain, dan mendorong munculnya persahabatan dengan teman sebaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya stimulus

untuk mengembangkan seluruh aspek yang ada dalam diri anak. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan melalui metode bermain.

Bermain bagi anak usia dini adalah sebuah aktifitas jasmani yang dilakukan dengan suka rela dan bersungguh-sungguh untuk memperoleh rasa senang dari aktifitas yang dilakukan. Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yaitu memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif, dan terintegrasi dengan lingkungan anak. Tujuan utama bermain dari anak usia dini adalah menimbulkan kegembiraan, dimana kegembiraan tersebut dapat merangsang anak untuk dapat melakukan kegiatan lain, menumbuhkan kreatifitas anak didalam lingkungan bermain yang aman dan menyenangkan, bermain memacu anak untuk menemukan ide-ide serta menggunakan daya khayalnya, mencerdaskan otak anak, bermain memberi kontribusi pada perkembangan intelektual dengan berbagai pengalaman bermain.

Bermain mempunyai manfaat bagi perkembangan anak yaitu sebagai pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, dan bermain juga mengandung unsur-unsur yang bersifat mendidik. Salah satu permainan yang dapat menstimulus perkembangan anak yaitu permainan Tradisional.

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun temurun dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Dari permainan tradisional ini, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya,

memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman. Permainan tradisional dapat mengembangkan kemampuan sosial anak. Kebanyakan permainan tradisional dilakukan secara berkelompok atau Bersama-sama, sehingga tentu saja permainan membutuhkan kekompakkan dan kerjasama bahkan melatih saling percaya dan saling mendukung di antara anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang, peneliti kemudian mengidentifikasi masalah terkait perkembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang, secara keseluruhan terlihat bahwa perkembangan sosial di Taman Kanak- Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang ini mengalami keterlambatan dari segi perkembangan sosialnya bisa dilihat bahwa rendahnya perkembangan sosial pada anak yang harus dikembangkan. Misalnya anak tidak mau bersosialisasi dengan teman, tidak mau berbagi, dan tidak mempunyai empati terhadap temannya. Anak juga belum bisa menunjukkan perilaku sosial karena kurangnya pemahaman atau pengarahan guru untuk mengembangkan aspek sosial anak. Guru harus mampu memberikan stimulasi dalam mengembangkan aspek sosial anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Modifikasi Terhadap Perkembangan Sosial di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak karang"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik.
2. Anak yang kurang berinteraksi dengan teman sebayanya
3. Kurangnya rasa empati anak terhadap teman sebayanya
4. Kurangnya variasi permainan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “seberapa besar pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang?”

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan asumsi penelitian bahwa permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bakiak modifikasi terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh penggunaan permainan tradisional bakiak terhadap perkembangan sosial anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dapat mengasah perkembangan sosial anak, sehingga anak dapat lebih muda berinteraksi dengan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang kreatif dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan pemanfaatan permainan tradisional sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman, dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang siap menerapkan berbagai model pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan.